

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengukur variabel dependen yaitu keterampilan dengan cara mengukur keterampilan pengguna aplikasi *telemedicine* dan variabel independen yaitu lama menggunakan internet secara bersamaan.

B. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan dari individu dalam suatu batasan tertentu. Kumpulan dari individu ini dapat diukur atau diamati ciri-cirinya atau yang disebut populasi studi. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pengguna *telemedicine* yang berada di Puskesmas Lempake.

B. Sampel

Sampel adalah sebagian dari total populasi yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Sampel penelitian ini adalah pasien pengguna *telemedicine*. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Lemeshow*.

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Lameshow* dengan populasi tidak diketahui dalam (Riduwan dan Akdon, 2015) yaitu, sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^{1-\alpha_2} \cdot p \cdot (1 - q)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Sampel minimal

P = Proporsi

q = 1-p

d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05

α = derajat kepercayaan 0,05 atau $z^{1-\alpha_2} = 1,96$ atau $z^{1-\alpha_2} = 1,96^2$

Menurut rumus perhitungan sampel diatas, maka peneliti dapat memperhitungkan ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan nilai populasi yang diambil adalah seluruh masyarakat menurut

N =

P = 45% (Di dapat dari penelitian sebelumnya menurut (Zayapragassarazan & Kumar, 2016)

q = (1 – 0,45) = 0,55

d = 0.10

$\alpha = (1,96)^2 = 3,8416 = 4$

Perhitungan jumlah sampel minimal adalah :

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,45 \cdot (0,55)}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,2475}{0,01}$$

$$n = \frac{0,950796}{0,01}$$

$$n = 95 + 25\%$$

$$n = 118 \text{ responden}$$

Jumlah sampel yang didapat dari hasil perhitungan diatas berjumlah 95 responden yang akan dijadikan responden penelitian sesuai kriteria yang telah ditentukan. Untuk mengatasi drop out dan menghindari missing data ketika penelitian, maka jumlah sampel akan dilakukan penambahan sebanyak 25% sehingga diperoleh total minimal sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 118 pengguna *telemedicine* diwilayah kerja puskesmas lemapake kota samarinda yang akan dijadikan responden.

Sampel pada penelitian ini akan dilakukan skrining dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil

sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018) Kriteria inklusi yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

1. Berdomisili secara tetap / sementara diwilayah Kecamatan Lempake
2. Pernah menggunakan salah satu atau lebih layanan aplikasi *telemedicine* pada saat pandemi
3. Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018) Kriteria eksklusi pada penelitian ini :

1. Berdomisili diwilayah kelurahan lempake tetapi sedang tidak berada ditempat
2. Tidak pernah menggunakan *telemedicine*

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan jenis *accidental sampling*. *Sampling accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Lempake. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022.

E. Definisi Operasional

Table 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel independen : Lama menggunakan internet	Lama menggunakan internet adalah sebuah waktu yang dihabiskan pasien selama sehari dalam mengakses internet.	Menggunakan kuesioner (<i>skala likert</i>) yang terdiri dari 3 pertanyaan : 1. Yang mengukur waktu penggunaan internet dalam sehari 2. Akses Internet 3. Lama menggunakan <i>telemedicine</i>	Dalam hasil pengukuran penggunaan internet dalam sehari dikategorikan kedalam : a. < 1 jam = 0 Normal b. 1-3 jam = 1 Ringan c. 3-6 jam = 2 Sedang d. 6-7 jam = 3 Berat (Novianty et al., n.d.)	Ordinal
Variabel dependen : Keterampilan dalam menggunakan <i>telemedicine</i>	Kemampuan seseorang dalam menggunakan aplikasi <i>telemedicine</i> yang bertujuan untuk pelayanan kesehatan berbasis website/Wa/Aplikasi jarak jauh. (Telehealth Usability Questionnaire)	Menggunakan kuesioner (<i>Skala likert</i>) yang terdiri dari 15 pertanyaan Penilaian : STS = 0 TS = 1 S = 2 SS = 3	dikategorikan menjadi 3 yaitu : tidak terampil=15, kurang terampil=16-30, terampil=31-45. Menurut (Chowdhury et al., 2019)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengambil data di lapangan. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden. Berikut pertanyaan – pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini meliputi :

1. Sub A berisi tentang karakteristik dari responden penelitian yang mencakup nama responden, jenis kelamin, umur, pendidikan pekerjaan, jenis aplikasi *telemedicine*, akses menggunakan internet, lama menggunakan *telemedicine*
 - a. Sub B berisi sebanyak 15 pertanyaan tentang keterampilan dalam menggunakan aplikasi *telemedicine* yang menggunakan kuesioner *Telehealth Usability Questionnaire (TUQ) Universitas Pittsburgh*.
 - b. Sub C berisi 3 pertanyaan tentang lama menggunakan internet dalam sehari, skala ini berguna untuk mendapatkan jawaban tingkat lama menggunakan internet. Untuk mengetahui tingkat lama menggunakan internet sebagai berikut :
 1. Menggunakan internet dalam sehari :
 - a. < 1 jam = 0 Normal
 - b. 1-3 jam = 1 Sedang
 - c. 3-6 jam = 2 Ringan
 - d. 6-7 jam = 3 Berat

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang diperoleh berdasarkan data lapangan atau menurut fakta yang ada, dan dapat menentukan keaslian suatu data. Uji validitas ini berguna untuk menentukan keaslian data dari berbagai pertanyaan dalam kuesioner dan untuk menguji variabel sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengetahui instrumen penelitian yang menggunakan skala pilihan dan skala likert valid atau tidak, digunakan *Tes Person Product Moment* menurut (Sugiyono & Susanto, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan uji validitas, karena instrument yang digunakan telah diujikan pada penelitian sebelumnya oleh (Novianty et al., n.d.) Dan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai variabel keterampilan yang menggunakan kuesioner *Telehealth Usability Questionnaire (TUQ) Universitas Pittsburgh* telah diujikan pada penelitian sebelumnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu uji yang menguji konsistensi hasil penelitian dengan menggunakan bermacam metode penelitian dalam kondisi baik tempat dan waktu yang berbeda.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer ini diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya dan data primer dapat dikatakan sebagai data asli. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dilakukan pada masyarakat pengguna *telemedicine* dan menggunakan pertanyaan di dalam kuesioner mengenai pertanyaan tentang lama menggunakan internet dan keterampilan dalam menggunakan *telemedicine*.

2. Data Sekunder

Data skunder ini diperoleh melalui survei pendahuluan atau pada masyarakat pengguna *telemedicine*. Data sekunder dalam penelitian adalah melalui survei pendahuluan di Puskesmas Lempake.

I. Teknik Analisis Data

A. Pengolahan Data

a. Editing

Editing Bertujuan untuk memeriksa kembali jawaban pada lembar kuesioner yang telah dijawab oleh responden di lapangan. Editing dilakukan untuk memeriksa kembali, apakah ada lembar kuesioner yang item pertanyaannya belum terjawab atau ada lembar karakteristik responden yang tidak terisi.

b. Coding

Coding merupakan pemberian kode pada keterangan variabel yang digunakan untuk mempermudah ketika proses input data.

c. Entry Data

Entry data merupakan proses pemindahan data kedalam aplikasi komputer agar mempermudah proses analisis data.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah kegiatan mengelompokkan data sesuai dengan tujuan dari penelitian yang kemudian dimasukkan kedalam label yang telah di sediakan.

J. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Menurut (Karbi, 2019) dalam (Notoatmodjo, 2018), analisis univariat adalah analisis data yang dilakukan dalam penelitian yang mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi dan ukuran presentase atau proporsi. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik umur, jenis kelamin, status pendidikan terakhir dan penggunaan aplikasi *telemedicine*.

b. Analisis Bivariat

Menurut (Hidayat, 2015) Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar dua variabel. Uji statistik, analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan *uji spearmen rank* yang bertujuan untuk menguji hipotesis yaitu mengetahui hubungan lama menggunakan internet dengan keterampilan menggunakan aplikasi *telemedicine* pada saat

pandemi. Data berupa kategorik (ordinal), dengan hipotesis H_0 ditolak apabila $p < \alpha$ (0,05) dan H_0 diterima apabila nilai $p > \alpha$ (0,05).

Table 3. 2 Uji Spearman Rank

No	Interval	Keterangan
1	$r = 0,00 - 0,25 \rightarrow$	tidak ada hubungan/hubungan lemah
2	$r = 0,26 - 0,50 \rightarrow$	hubungan sedang
3	$r = 0,51 - 0,75 \rightarrow$	hubungan kuat
4	$r = 0,76 - 1,00 \rightarrow$	hubungan sangat kuat/sempurna

K. Alur Penelitian

1) Tahap Persiapan

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing
- d. Membuat kuesioner penelitian

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan perizinan kepada Puskesmas Lempake untuk melakukan penelitian
- b. Membagikan kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan kuesioner kepada masyarakat

3) Tahap Hasil

- a. Menentukan tema untuk penelitian

- b. Menentukan judul peneliti
- c. Menyusun proposal penelitian dan setelah menyusun kemudian konsultasi ke dosen pembimbing
- d. Membuat kusioner penelitian
- e. Melaksanakan seminar proposal

No	Kegiatan	Bulan 2022				
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Tahap Persiapan					
	a. Menentukan tema penelitian					
	b. Menentukan judul penelitian					
	c. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi pembimbing					
	d. Membuat kuesioner					
2.	Tahap pelaksanaan					
	a. Melakukan perizinan kepada Puskesmas Lempake					
	b. Membagikan kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan kuesioner kepada masyarakat					
3.	Tahap hasil					
	a. Menentukan tema penelitian					
	b. Menentukan judul penelitian					

	c. Menyusun proposal penelitian dan setelah menyusun kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing					
	d. Membuat kuesioner penelitian					
	e. Melakukan seminar proposal					

Table 3. 3 Kegiatan Penelitian

L. Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2015), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Lembar Persetujuan (*Informed consent*) Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.
- b. Anonimitas Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak
- c. Mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

- d. *Confidentiality* (Kerahasiaan) yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.
- e. Sukarela Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.